

# LAMPIRAN III

# SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

# NOMOR /SEOJK.05/2022

# TENTANG

# KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM SESUAI PROFIL RISIKO LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

1. PERHITUNGAN RASIO KECUKUPAN MODAL

Formulir 4.a.: Perhitungan Rasio Kecukupan Modal

| **Draft Peraturan** | **Tanggapan** | **Usulan Perubahan** |
| --- | --- | --- |
| 1. Total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (AT MR) untuk Risiko Kredit (sesuai ketentuan yang berlaku)
 |  |  |  |
| 1. Modal Inti (setelah diperhitungkan faktor pengurang sesuai ketentuan yang berlaku)
 |  |  |  |
| 1. Modal Pelengkap (setelah diperhitungkan faktor pengurang, sesuai ketentuan yang berlaku)
 |  |  |  |
| 1. Penyertaan yang dilakukan LPEI
 |  |  |  |
| 1. Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit
 |  |  |  |
| 1. TOTAL ATMR RISIKO PASAR
 |  |  |
|  | Risiko Suku Bunga | Risiko Nilai Tukar | Risiko Perubahan Harga*Option* | Total | 12,5 x Total (Ekuivalen ATMR) |  |  |
| RisikoSpesifik | Risiko Umum | Risiko SukuBunga | Risiko NilaiTukar |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1. TOTAL ATMR RISIKO OPERASIONAL

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO. | RINCIAN | JUMLAH |
| 1 | Komponen Indikator Bisnis (KIB) |  |
| 2 | Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI) |  |
| 3 | Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) |  |
| 4 | ATMR untuk Risiko Operasional |  |

 |  |  |  |
| 1. Modal Inti yang dialokasikan untuk mengantisipasi Risiko Pasar (minimum 28.5% x total beban modal)
 |  |  |  |
| 1. Modal Pelengkap yang dialokasikan untuk mengantisipasi Risiko Pasar (yaitu yang dapat ditambahkan untuk Modal Pelengkap Tambahan)
 |  |  |  |
| 1. Modal Pelengkap Tambahan yang memenuhi persyaratan
 |  |  |  |
| 1. Kelebihan Pinjaman Subordinasi yang tidak dapat diperhitungkan dalam Modal Pelengkap
 |  |  |  |
| 1. Subordinasi dengan maturitas awal minimum 2 tahun dan memenuhi kriteria Pinjaman Subordinasi yang dapat diperhitungkan sebagai komponen modal
 |  |  |  |
| 1. Modal Pelengkap Tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi Risiko Pasar
 |  |  |  |
| 1. TOTAL MODAL (Modal Inti + Modal Pelengkap + Modal Pelengkap Tambahan)
 |  |  |  |
| 1. *Dikurangi :* ATMR untuk risiko kredit atas seluruh surat berharga dalam *Trading Book* yang telah diperhitungkan Risiko Spesifik (Formulir 1.a)
 |  |  |  |
| 1. TOTAL ATMR (RISIKO KREDIT + RISIKO PASAR+RISIKO OPERASIONAL)
 |  |  |  |
| 1. Rasio Kecukupan Modal setelah memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional
 |  |  |  |
| 1. Rasio Kelebihan Modal Pelengkap Tambahan
 |  |  |  |

Formulir 4.b.: Perhitungan Rasio Kecukupan Modal

| **Draft Peraturan** | **Tanggapan dan Usulan Perubahan** |
| --- | --- |
| KETERANGAN | JUMLAH |  |
| 1. KOMPONEN MODAL
	1. MODAL INTI
		1. Modal Awal
		2. Cadangan Tambahan Modal (*Disclosed Reserves* )
			1. Modal Tambahan
			2. Hibah
			3. Cadangan Umum dan Tujuan
			4. Laba tahun lalu yang belum ditentukan penggunaannya setelah diperhitungkan pajak
			5. Rugi tahun lalu (-/-)
			6. Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)
			7. Rugi tahun berjalan (-/-)
			8. Selisih penjabaran laporan keuangan kantor cabang luar negeri
				1. Selisih lebih
				2. Selisih kurang (-/-)
			9. Penurunan nilai Penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (-/-)
		3. *Goodwill* (-/-)
	2. MODAL PELENGKAP (Maksimum 100% dari modal inti)
		1. Cadangan revaluasi aktiva tetap
		2. Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif/PPAP (maks. 1,25% dari ATMR)
		3. Peningkatan harga saham pada portofolio tersedia untuk dijual (45%)
	3. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG MEMENUHI PERSYARATAN
	4. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR
2. TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B)
3. TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B+D)
4. PENYERTAAN ( -/-)
5. TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT (II -IV)
6. TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (III-IV)
7. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT
8. AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) PASAR
9. RASIO KECUKUPAN MODAL YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT (V : VII)
10. RASIO KECUKUPAN MODAL YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (VI : (VII+VIII))
11. RASIO KELEBIHAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN ((C-D) : (VII+VIII))
12. RASIO KECUKUPAN MODAL YANG DIWAJIBKAN
 |  |  |

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERASURANSIAN, DANA PENSIUN, LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA,

RISWINANDI